

## PENGUASAAN KETERAMPILAN PEMANGKASAN RAMBUT GRADUASI MELALUI PELATIHAN BAGI SANTRIWATI DI PANTI ASUHAN AL HIDAYAH DRIYOREJO GRESIK

**Ayu Mustika Sari**

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya  
[ayumustika92@yahoo.com](mailto:ayumustika92@yahoo.com)

**Suhartiningsih**

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya  
[suhartiningsih1957@yahoo.com](mailto:suhartiningsih1957@yahoo.com)

**Abstrak:** Keterampilan pemangkasan rambut adalah suatu tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula dengan teknik tertentu sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut, perawakan dan kepribadian seseorang, sehingga menghasilkan model pemangkasan yang diinginkan. Pelatihan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al Hidayah Driyorejo Gresik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) keterlaksanaan pelatihan pemangkasan rambut graduasi, 2) mengetahui aktivitas peserta pelatihan, 3) mengetahui hasil pelatihan pemangkasan rambut graduasi, 4) mengetahui respon peserta pelatihan santriwati panti asuhan Al Hidayah Driyorejo Gresik. Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain *one shot case study*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes keterampilan dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus mean dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pelatihan pemangkasan rambut graduasi diperoleh rata-rata 3,75 dengan kategori sangat baik. Aktivitas peserta pelatihan diperoleh 96% dengan kategori sangat baik. Nilai hasil pelatihan pemangkasan rambut adalah 84,9. Respon hasil peserta setelah mengikuti keterampilan pemangkasan rambut graduasi mendapat skor 90% dengan kategori sangat baik.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pemangkasan Rambut Graduasi

**Abstract:** *Hair trimming skills is an action to reduce the length of the original hair with a particular technique according to face shape, hair type, stature and personality of a person, resulting in a model of the desired pruning. The training took place at the Orphanage Al Hidayah Driyorejo Gresik. The purpose of this study was to determine: 1) realization hairdressing training graduation, 2) determine the activities of the trainees, 3) knowing the results hairdressing training graduation, 4) evaluate the response trainees santriwati orphanage Al Hidayah Driyorejo Gresik. The research is a pre-experimental design with one shot case study. Methods of data collection using the method of observation, skill tests and questionnaires. Data were analyzed using mean and persentase formula. The results showed that the enforceability of hairdressing training graduations gained an average of 3.75 with a very good category. Activities trainee gained 96% with very good category. Value hairdressing training result is 84.9. The response of participants results after following graduation hair trimming skills got a score of 90% with a very good category.*

**Keywords:** *Training, Hair Trimming Graduation*

### PENDAHULUAN

Pemangkasan rambut adalah suatu tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula dengan teknik tertentu sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut, perawakan dan kepribadian seseorang, sehingga menghasilkan model pemangkasan yang diinginkan (Rostamalis : 279). Pemangkasan rambut atau “pengguntingan” rambut, merupakan satu tahap yang amat penting dalam penataan rambut secara keseluruhan (Harahap, 2008:72). Sehingga pemangkasan rambut adalah suatu tindakan untuk mengurangi panjang rambut semula dengan teknik tertentu sesuai

dengan bentuk wajah, jenis rambut, perawakan dan kepribadian seseorang yang menghasilkan model pemangkasan yang diinginkan dan termasuk kedalam proses penataan rambut. Tujuan dari pemangkasan ini adalah mengurangi panjang rambut, merapikan rambut, merubah penampilan serta mengikuti mode yang telah berkembang.

Pola pemangkasan rambut selalu berkembang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Terdapat beberapa model pemangkasan rambut diantaranya model pemngkasan rambut solid, layer dan graduasi. Hasil survey metode wawancara menunjukkan gambar

pemangkasan rambut kepada warga yang belum pernah mendapatkan pelatihan pemangkasan rambut. Dapat diketahui bila kebutuhan warga Perumahan Griya Kencana Driyorejo Gresik, pada hari selasa 20 Oktober 2015 dengan 30 responden, 14 responden menyukai pemangkasan rambut graduasi, 11 diantaranya menyukai pemangkasan rambut layer dan 5 diantaranya menyukai pemangkasan rambut solid. Dari 14 responden yang menyukai pemangkasan rambut graduasi. Terdapat 6 responden yang menyukai pola pemangkasan naik 5 responden menyukai pola pemangkasan turun, 2 responden menyukai pola pemangkasan datar dan 1 reponden menyukai pola pemangkasan lingkaran. Sehingga teknik pemangkasan rambut graduasi paling banyak diminati sebanyak 14 responden, dengan pola pemangkasan naik sebanyak 6 responden. Maka keterampilan yang akan dilakukan di panti asuhan Al-Hidayah ini menggunakan teknik pemangkasan rambut graduasi dengan pola pemangkasan naik.

Pelatihan menurut Dessler, Gary (2009), adalah salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Pelatihan menurut Simanjutak Payaman (2005), adalah bagian dari investasi SDM untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja. Pelatihan menurut Wibowo (2011:442) adalah pelatihan melibatkan sumber daya manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran sehingga mereka akan segera dapat menggunakannya dalam pekerjaan. Pelatihan menurut Strauss dan Syaless di dalam Notoatmojo (2008) berarti mengubah pola perilaku, karena dengan pelatihan maka akhirnya akan menimbulkan perubahan perilaku. Sedangkan pelatihan menurut Simamora (2004) di dalam Indah Puji Hartatik (2014), pelatihan (*training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan/sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. Melalui pelatihan masyarakat bukan hanya berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan saja, tetapi juga dapat mengembangkan bakat atau keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menghadapi tuntutan usaha yang dapat berubah setiap waktu akibat lingkungan kerja yang disebabkan oleh perkembangan jaman yang semakin maju. Sebagai penunjang dalam pelatihan perlu adanya landasan psikologi yang mana landasan psikologiminitik beratkan pada demonstrasi yang memberikan pelatihan secara lengkap.

Berdasarkan profil panti asuhan Al-Hidayah yang terletak di perumahan griya kencana blok IP 52 dan IIK 86 Mojosariorejo Driyorejo Gresik. Jumlah anak yatim di panti asuhan Al-Hidayah berjumlah 45 anak, 28 anak jenjang pendidikan sekolah dasar, 11 anak sekolah menengah pertama serta 6 anak jenjang sekolah menengah atas dan sederajat. Berdasarkan hasil observasi dengan pengelola yayasan, hanya membiayai anak yatim jenjang sekolah menengah yang sederajat. Anak yang telah lulus pada jenjang sekolah menengah atas yang sederajat tersebut bekerja dengan

presentase 98% dan hanya 2% yang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Anak yang bekerja kebanyakan memilih bidang pekerjaan sebagai buruh pabrik, kasir dan sebagai penjaga toko. Keterampilan pemangkasan rambut ini memberi pilihan lain kepada santriwati untuk berwirausaha.

Menurut Hayes-Roth (dalam Sutrisno, 2009) mendefinisikan keterampilan sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah yang timbul dari lingkungan tersebut dan keterampilan untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut Yudha dan Rudhayanto (2005:7), keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif dan afektif (nilai-nilai). Menurut Dunnette (dalam Iverson, 2001:72) pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitasnya dalam mengerjakan dan menyelesaikan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari pekerjaan tersebut.

Keterampilan pemangkasan rambut graduasi di lingkungan panti asuhan Al-Hidayah dengan sasaran utama anak-anak panti asuhan sebanyak 20 peserta, 11 peserta masih menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, 6 peserta menempuh sekolah menengah atas yang sederajat serta 3 peserta yang merupakan alumni. Sehingga dengan menetapkan sasaran anak panti asuhan yang mengikuti pelatihan diharapkan tujuan pelatihan tercapai.

Sehingga penelitian ini berjudul **“Penguasaan Keterampilan Pemangkasan Rambut Graduasi Melalui Pelatihan Bagi Santriwati Di Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik.”**

Batasan yang ada dalam penelitian ini dimaksudkan agar ruang lingkup dalam penyajian pembahasan permasalahan tidak menyimpang, tidak terlalu luas dan lebih terarah bagi tujuan penelitian, sehingga tidak menimbulkan tafsiran yang berbeda dengan tafsiran peneliti. Batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan di panti asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik dengan materi tentang pemangkasan rambut graduasi dengan pola pemangkasan naik.
2. Anak yatim di panti asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik dengan rentang usia antara 15-22 tahun sebanyak 20 peserta.
3. Keterampilan yang diberikan dengan kegiatan inti yang berupa keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pelatihan pemangkasan rambut graduasi bagi santriwati di Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik?

2. Bagaimana aktivitas peserta pelatihan pemangkasan rambut graduasi di Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik?
3. Bagaimanakah hasil penguasaan keterampilan pemangkasan rambut graduasi bagi santriwati di Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik?
4. Bagaimana respon peserta pelatihan setelah mengikuti keterampilan pemangkasan rambut graduasi di Panti Asuhan Driyorejo Gresik?

Maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui keterlaksanaan pelatihan pemangkasan rambut graduasi bagi santriwati di Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik.
2. Mengetahui aktivitas peserta pelatihan pemangkasan rambut graduasi di Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik.
3. Mengetahui hasil pelatihan pemangkasan rambut graduasi bagi santriwati di Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik.
4. Mengetahui respon peserta pelatihan setelah mengikuti keterampilan pemangkasan rambut graduasi di Panti Asuhan Driyorejo Gresik.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain *one shot case study*. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberi materi dan hand out pemangkasan rambut graduasi, lalu diberikan keterampilan pemangkasan rambut graduasi yang kemudian diikuti secara langsung oleh peserta yang selanjutnya diobservasi hasil kinerja peserta pelatihan. Penelitian ini dilaksanakan di Martin Salon yang berjarak 150 meter dari Panti Asuhan Al-Hidayah Driyorejo Gresik. Tempat yang dipilih merupakan fasilitas yang menunjang kegiatan keterampilan selama pelatihan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan September 2016. Untuk kegiatan pelatihan pemangkasan rambut dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu agar tidak mengganggu kegiatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, untuk mengamati pelaksanaan kegiatan yang diamati oleh empat mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pemangkasan rambut. Metode tes keterampilan yang dilakukan setelah pemberian keterampilan. Metode angket untuk mengetahui respon peserta.

Kegiatan pelatihan diperlukan alat untuk pengambilan data yang biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen ini divalidasi oleh dua dosen penguji dan dosen pembimbing, yang sudah melalui perbaikan terutama pada bagian sistematika kegiatan dan skor peserta pelatihan. Jenis instrumen penilaian yang sama dengan metodenya adalah kisi kisi keterampilan, angket/kuesioner, check list, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Arikunto, 2010:54). Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pelatihan pemangkasan rambut graduasi, lembar observasi aktivitas peserta pelatihan,

lembar tes penilaian psikomotorik peserta pelatihan dan lembar angket respon peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil observasi keterlaksanaan pelatihan keterampilan pemangkasan rambut graduasi menggunakan metode demonstrasi dengan media *handout* yang dinilai oleh empat observer mahasiswa dibidang tata rias yang sudah lulus mata kuliah pemangkasan rambut. Berikut ini adalah diagram penyajian data hasil keterlaksanaan pelatihan

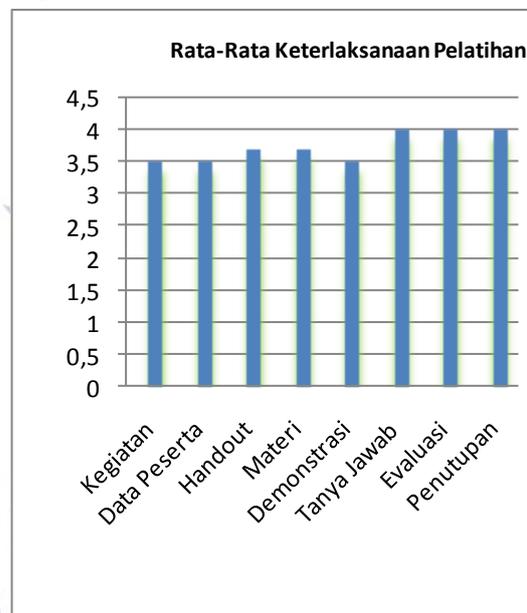


Diagram 4.1: Hasil Keterlaksanaan Pelatihan

Diagram 4.1 menunjukkan bahwa aspek 1 pemateri mempersiapkan tempat dan perangkat keterampilan untuk kegiatan dengan skor 3,5. Aspek 2 pemateri mempersiapkan peserta dengan mendata peserta pelatihan dengan skor 3,5. Aspek 3 pemateri membagikan hand out kepada peserta dengan skor 3,75. Aspek 4 pemateri menyampaikan tujuan dan menyajikan materi pemangkasan rambut mendapat skor rata-rata 3,75 dengan kategori sangat baik. Aspek 5 pemateri mendemonstrasikan langkah-langkah pemangkasan rambut graduasi, mendapat skor 3,5 dengan kategori sangat baik. Aspek 6, pemateri memberi waktu kepada peserta pelatihan untuk sesi tanya jawab mendapat skor 4,0 dengan kategori sangat baik. Aspek 7 pemateri mengevaluasi hasil praktek dengan mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta saat melakukan pemangkasan rambut graduasi mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik. Aspek 8 pemateri memberi kesimpulan dan penutupan kegiatan pelatihan pemangkasan rambut graduasi mendapatkan skor 4 dengan kategori sangat baik.

Rata-rata aspek keterlaksanaan pelatihan mendapat nilai rata-rata 3,7 dengan kategori sangat baik karena pada pelaksanaan pelatihan media handout yang ada telah memudahkan pemahaman siswa tentang

materi yang disampaikan pelatih. Metode demonstrasi yang digunakan oleh pelatih juga mendukung pemahaman peserta lebih baik lagi, hal ini sesuai dengan tujuan metode demonstrasi menurut Syaiful (2008:210) yaitu membuat proses penerimaan peserta pelatihan terjadi secara mendalam sehingga akan membentuk pengertian yang sempurna.

Waktu keterlaksanaan pelatihan selama empat hari juga menunjang pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hari pertama dengan kegiatan menyampaikan tujuan penelitian, menyajikan materi, serta metode demonstrasi yang disampaikan pelatih dan diikuti oleh peserta. Hari kedua mengulang metode demonstrasi pemangkasan dengan panduan handout dan dibimbing oleh pelatih. Hari ketiga melakukan pemangkasan rambut yang dibimbing pelatih tanpa menggunakan handout. Hari keempat para peserta melakukan proses pemangkasan secara mandiri dan dinilai hasilnya.

Pada saat pelatihan ada kendala yang muncul diantaranya adalah pelatih kurang jelas dalam menjelaskan tujuan pelatihan di hari pertama, sehingga peserta masih sering bertanya di hari kedua, dan ketika pelatih mendemonstrasikan tentang hal yang harus diperhatikan sebelum memulai proses pemangkasan peserta masih awam akan istilah yang ada dalam pemangkasan sehingga perlu diulang sampai benar benar memahami. Kendala tersebut dapat diatasi di hari kedua dan ketiga saat praktik pemangkasan rambut bersama pelatih.

## 2. Hasil Aktivitas Peserta Pelatihan

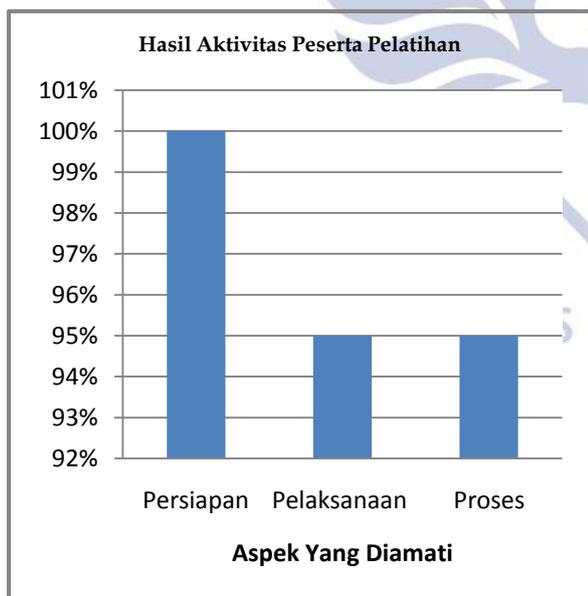


Diagram 4.2 Aktivitas Peserta Pelatihan

Diagram 4.2 menunjukkan bahwa Aspek 1 adalah kegiatan persiapan yang meliputi peserta menjaga kebersihan area kerja, peserta menyiapkan alat dan bahan yang sudah disediakan, peserta memasang handuk dan cape pada client dan peserta membasahi rambut client untuk memudahkan proses

pemangkasan mendapatkan skor 100% dengan kategori sangat baik. Aspek 2 adalah kegiatan pelaksanaan keterampilan yang meliputi, peserta memperhatikan penjelasan materi dan saat demonstrasi langkah kerja. Peserta memahami handout, aktif bertanya apabila mengalami kesulitan, aktif menanggapi setiap pertanyaan serta antusias melakukan praktek pemangkasan rambut. Mendapatkan rata-rata skor 95% dengan kategori sangat baik. Aspek 3 merupakan aspek proses pada saat peserta melakukan pemangkasan rambut yang meliputi *parting* rambut, posisi kepala client yang akan dipangkas, *natural distribution*, derajat pengangkatan  $15^{\circ}$ - $60^{\circ}$ , posisi jari tangan *parallel to the parting*, peserta melakukan pemangkasan rambut dengan benar sesuai dengan panduan handout. Mendapatkan skor 95% dengan kategori sangat baik.

Rata-rata aspek aktivitas peserta pelatihan mendapat presentase 96% dengan kategori sangat baik, hal ini dikarenakan peserta pelatihan sebagai subyek penelitian telah dipilih dengan rentang usia 15-22 tahun sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan antusias. Waktu keterlaksanaan pelatihan pemangkasan rambut selama empat hari juga menunjang para peserta pelatihan untuk terus mengulang materi hari pertama dan mengaplikasikannya secara langsung pada hari kedua dan ketiga. Sehingga aspek aktivitas peserta pelatihan mendapat presentase 96% dengan kategori sangat baik.

Pada saat kegiatan pelatihan terjadi kendala dimana peserta masih awam dengan beberapa istilah yang ada di pemangkasan rambut graduasi sehingga pada saat demonstrasi beberapa peserta pelatihan ada yang kurang mengerti. Hal ini dapat diatasi dengan mengulangi sedikit materi yang awam bagi peserta di hari berikutnya dengan metode demonstrasi.

## 3. Hasil Keterampilan Pemangkasan Rambut Graduasi

Data hasil pelatihan pemangkasan rambut graduasi digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan yang dilaksanakan. Standart yang digunakan untuk menilai hasil memangkas rambut secara individual adalah nilai  $KKM \geq 75$  dan secara klasikal nilai standart  $KKM 75\%$ . Data hasil memangkas rambut dapat dilihat pada diagram berikut.

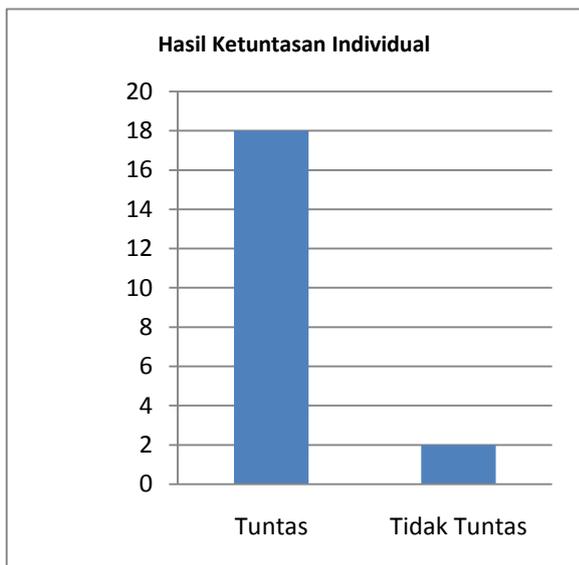


Diagram 4.3 Hasil Ketuntasan Individual

Diagram 4.3 menunjukkan bahwa dari 20 peserta pelatihan terdapat 2 peserta dengan nilai praktik  $\leq 75$  sehingga dinyatakan tidak tuntas, 18 peserta dengan skor  $\geq 75$  dinyatakan tuntas.



Diagram 4.4 : Hasil ketuntasan Klasikal

Diagram 4.4 menunjukkan bahwa presentase ketuntasan klasikal dari kelas dalam pelatihan ini mencapai 90% dari standar KKM klasikal 75%, sehingga pelatihan dinyatakan berhasil.

Hasil Respon Peserta Pelatihan

4. Hasil respon peserta pelatihan diperoleh dari angket yang berisi 7 pernyataan dan diisi berdasarkan pendapat pribadi peserta pelatihan, data dapat dilihat pada diagram berikut.

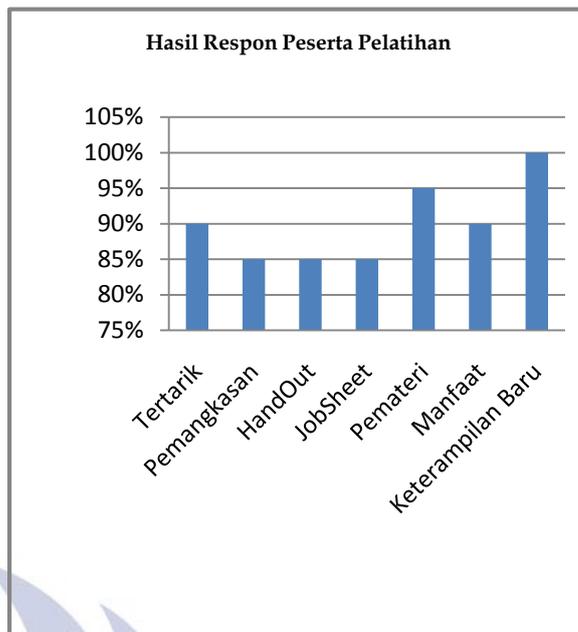


Diagram 4.5 Hasil Respon Peserta Pelatihan

Diagram 4.5 menunjukkan bahwa ketujuh aspek pernyataan pada angket yang diisi sesuai dengan pendapat diri peserta memperoleh presentase 90% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Dessler, Gary. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Indeks.

Harahap, 2008. *Tata Kecantikan Rambut Tingkat Trampil*. Depok: Meutia Cipta Sarana.

Rostamalis. 2009. *Tata Kecantikan Rambut*. Macan Jaya Cemerlang, Klaten.

Rahmanto, dkk. 2005. *Modul Current Ladies Cutting*. Jakarta: PHD Hair Institute.

Rostamalis. 2009. *Tata Kecantikan Rambut*. Macan Jaya Cemerlang, Klaten

Simanjutak, Payman J. 2005. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Simamora, Henry. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.